

Pengaruh pemanasan dengan Lampu Pijar Dalam Berbagai Daya terhadap Perkembangan Pra Dewasa Nyamuk *Aedes aegypti* di Laboratorium.

CAHYA EDI PRASTYO -- E2A007021  
(2011 - Skripsi)

Proses pengembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* pada daerah dingin kurang efektif dan efisien untuk mendapatkan nyamuk dalam jumlah banyak dan waktu cepat. penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pemanasan dengan pemanasan lampu pijar dalam berbagai daya terhadap kecepatan perkembangan pra dewasa nyamuk *aedes aegypti*. Desain studi yang digunakan berupa penelitian eksperimen dan menggunakan sampel telur sebanyak 800 telur. faktor penelitian meliputi pengaruh pemanasan dengan lampu pijar dengan lampu berdaya 5 W, 10 W, 15 W, 25 W, 40 W, 60 W, 75 W, dan 100 w. Hasil penelitian menunjukkan penetsasan telur menjadi larva terbanyak pada pemanasan 60 W dengan 24 (96%)ekor, larva menjadi pupa pada lampu 40 W dengan 23,25 (93%)ekor,dan pupa menjadi nyamuk 22,75(91%)ekor. Uji hubungan antara pemanasan dengan lampu pijar dengan suhu air menunjukkan p: 0,0001, waktu tercepat untuk telur menetas menjadi larva pada lampu 40 W dengan 32,6 jam, 90% larva menjadi pupa tercepat pada lampu 100W dengan 148,6 jam dan 90% pupa menjadi nyamuk pada lampu 100W dengan 183,385 jam. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemanasan dengan lampu pijar dengan suhu air perlakuan, ada perbedaan waktu terbentuknya larva, pupa dan nyamuk pada tiap oemanasan dengan lampu pijar. pemanasan lampu pijar 40 w paling baik untuk rearing nyamuk *aedes aegypti*.

**Kata Kunci:** *Aedes aegypti*, larva, lampu pijar